

MAPPING DAN PENDATAAN SENIMAN, KOMUNITAS BUDAYA DAN PELAKU SENI KREATIF DI KOTA BANJARMASIN

Muhammad Budi Zakia Sani¹⁾, Dewi Alfianti²⁾, Arminah³⁾, Muhammad Nur Alif⁴⁾, Husni Arifin⁵⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
mbudizakiasani@ulm.ac.id

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
dewialfianti@ulm.ac.id

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
Arminahminah061@gmail.com

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
mnuralif100@gmail.com

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
husniarifin576@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dari penelitian/pengabdian ini adalah melihat realitas atmosfer berkesenian di Kota Banjarmasin yang mana data pelaku seninya masih belum dilakukan dengan pendataan yang dapat diakses oleh kalangan luas. Hal ini menjadi latar belakang peneliti/pengabdian untuk menjadi dasar langkah melakukan kegiatan ini. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan gambaran data awal berbasis web secara kuantitatif dan deskripsi singkat bagaimana profil dan eksistensi seniman, komunitas budaya dan pelaku seni kreatif di Kota Banjarmasin hari ini. Hasil dari penelitian ini adalah berupa data seniman, komunitas budaya dan pelaku seni kreatif yang dikategorikan ke dalam lima bidang seni yaitu musik, tari, teater, rupa dan sastra. Kelima bidang ini menyajikan data awal bagaimana profil dan eksistensi seniman, komunitas budaya dan pelaku seni kreatif di Kota Banjarmasin.

Kata kunci: mapping, pendataan, seniman/komunitas budaya/pelaku seni kreatif

Abstract

The background to this research/service is to look at the reality of the arts atmosphere in the city of Banjarmasin where data on artists has not yet been carried out using data collection that can be accessed by the wider community. This becomes the background for the researcher/devotee to become the basis for carrying out this activity. The aim of this service is to provide a quantitative overview of initial web-based data and a brief description of the profile and existence of artists, cultural communities and creative arts practitioners in Banjarmasin City today. The results of this research are data on artists, cultural communities and creative arts practitioners who are categorized into five fields of art, namely music, dance, theater, fine arts and literature. These five fields provide initial data on the profile and existence of artists, cultural communities and creative arts practitioners in the city of Banjarmasin.

Keywords: mapping, search, artist, culture community/creative art man.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat kota Banjarmasin dihuni oleh berbagai suku dan budaya yang beragam, dari suku Banjar, Dayak, Jawa, Bugis, Madura dan lain-lain. Sehingga kondisi ini tentu memberi warna pada ragam kebudayaan yang terdapat di Kota Banjarmasin, terlebih dengan banyak para seniman ataupun pelaku seni di Kota Banjarmasin yang tersebar di setiap sudut dan ruang kehidupan masyarakat Kota Banjarmasin.

Keberagaman ini juga memberi ragam yang variatif pada bidang seni yang digekuti atau ada di Kota Banjarmasin, sehingga merupakan salah satu Kota yang dapat dijadikan sebagai indikator kemajuan perkembangan kebudayaan di Kalimantan Selatan. Bergama seni yang dapat dilihat dan diapresiasi baik oleh masyarakat lokal maupun luar.

Kondisi yang beragam dan banyaknya jumlah seni dan seniman yang ada di Kota Banjarmasin merupakan latar belakang yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan hal ini sebagai bentuk sumbangsih dan kontribusi untuk masyarakat. Sebab hal ini akan menjadi masalah jika tidak dilakukan mapping dan pendataan secara baik untuk mengukur indikator kemajuan kebudayaan di Kota Seribu Sungai.

Tujuan dilakukannya upaya ini adalah semata-mata untuk memberikan peran dan fungsi akademisi dalam kontribusi kita pada keberlangsung hidup di lingkungan masyarakat, yang merupakan kewajiban kita dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Hal ini tentu saja menjadi sesuatu yang bernilai positif baik bagi pihak internal maupun masyarakat secara luas dalam jangka waktu ke depan.

2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan aktual. Uraikan tentang masalah, persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat dikaitkan dengan target kegiatan. [Times New Roman, 11, normal].

3. METODE PELAKSANAAN

Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2023 sejak awal tahun hingga akhir tahun secara berkelanjutan. Tempat penelitian berlokasi di Kota Banjarmasin dengan menyasar seniman, komunitas budaya, dan pelaku seni kreatif di Kota Banjarmasin.

Metode penelitian dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dengan pendekatan kualitatif. Data diambil dengan observasi pada bagian awal, kemudian wawancara dengan sebagian seniman dan pelaku seni lainnya. Data kemudian dianalisis ke dalam bentuk sajian data yang disajikan melalui web sederhana yang merupakan awal dari upaya ini. Karena sebelum ini belum ada data yang menyajikan materi tersebut untuk dapat dipetakan bagaimana jumlah pelaku seni dan dari bidang apa saja di Kota Banjarmasin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan adalah berupa paparan data seniman, komunitas budaya, dan pelaku seni kreatif yang ada di Kota Banjarmasin yang sudah didapatkan dari hasil turun ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya ada lima bidang seni yang aktif dan menjadi sarana bagi pelaku seni untuk menunjukkan kreatifitas dan wadah untuk berkarya. Diantara bidang tersebut seperti bidang musik, tari, teater, sastra dan seni rupa. Kelima bidang ini memiliki minat yang bervariasi jumlahnya di Kota Banjarmasin. Setiap bidang memiliki jumlah yang tidak sama dan berbeda.

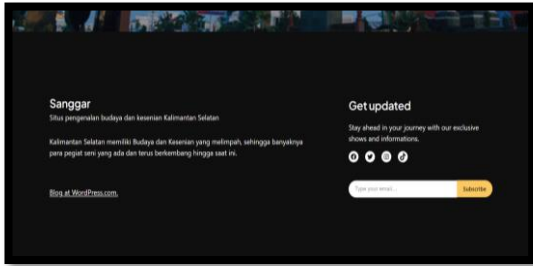
Data yang sudah diperoleh ini dicoba untuk disajikan dalam bentuk web sederhana yang dapat dilihat dalam beberapa gambar berikut :



Gambar 1. Halaman depan web data seniman

Pada laman ini menyajikan display awal halaman depan data seniman yang dibuat. Halaman ini memiliki fungsi sebagai beranda awal yang dapat dilihat dan diakses oleh khalayak luas dalam mencari data yang diinginkan

mengenai seniman, komunitas budaya dan pelaku seni kreatif di Kota Banjarmasin.



Gambar 2. Laman bagian bawah

Pada gambar 2 ini diperlihatkan bagaimana laman bagian bawah pada menu tampilan awal yang masih sangat sederhana. Namun bagian ini menjadi hal yang penting untuk disajikan kepada pengunjung yang ingin mengetahui informasi mengenai hal ini lebih jauh.



Gambar 3. Data Sanggar

Bagian ini menyajikan induk informasi awal mengenai sanggar per bidang seni yang ada di Kota Banjarmasin. Keberadaan sanggar-sanggar ini dapat diketahui pemetaannya berdasarkan hasil data temuan di lapangan.



Gambar 4. Lima bidang seni



Gambar 5. Data sanggar bidang musik



Gambar 6. Data sanggar tari



Gambar 7. Data sanggar teater

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tentang data awal atau data dasar mengenai mapping dan pemetaan seniman, komunitas budaya dan pelaku seni kreatif di Kota Banjarmasin. Data ini masih bersifat awal dan memerlukan banyak waktu untuk mengkaji lebih dalam informasi mengenai ini, agar kelak data ini dapat disajikan sesuai dengan harapan dan misi yang lebih luas.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam proses ini baik yang bisa disebutkan ataupun yang belum disebutkan.

7. REFERENSI

LPPM ULM. (2022). *Panduan Pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdikan Masyarakat*. Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.

-----, (2022). *Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024*. Banjarmasin: lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.